

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk Fenomenologi. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.² Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan merancang fenomenologi. Latar penelitian ini memiliki karakteristik : (1) naturalistik, (2) kerja lapangan, (3) instrument utamanya adalah manusia dan sistem pengelolaan.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dari Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 66.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Peneliti menggunakan pendekatan ini didasarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti, mengamati, mengumpulkan data atau gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana penulis mengadakan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Jl. Penancangan Kesawong No.4, Sukawana, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Juli 2019 sampai bulan November 2019. Jadwal penelitian sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Kegiatan	Waktu/Bulan					Ket
		Jul i	Agustu s	Septembe r	Oktobe r	Novembe r	
1.	Penyusunan proposal skripsi						
2.	Seminar proposal						

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradima Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

	penelitian						
3.	Penyusunan instrumen penelitian						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data dan pengolahan data						
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian						

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Data yang berasal

⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 4

dari catatan lapangan, wawancara, naskah, dokumentasi, dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.

Selanjutnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Sukardi merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁵ Penelitian ini juga sering disebut dengan non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi wawasan dan penerapan manajemen waktu di Pondok Pesantren Modern Daar El-Istiqomah Kota Serang Banten. adalah berupa penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk Fenomenologi. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan merancang fenomenologi. Latar penelitian ini memiliki karakteristik: (1) naturalistik, (2)

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hal. 157

kerja lapangan, (3) instrument utamanya adalah manusia dan sistem pengelolaan.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dari Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan ini didasarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti, mengamati, mengumpulkan data atau gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana penulis mengadakan penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik, dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memasuki lapangan. Peneliti menjadi instrumen utama yang terjun ke lokasi serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, dan wawancara.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan mengamati dan interview serta pencatatan.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

Jenis data yang terkumpul berupa dokumentasi buku pedoman santri yang berisi profil dan sejarah pondok pesantren. Dokumentasi yang lain terdapat pula arsip kegiatan pesantren, dokumentasi wawancara dan interview dengan pengasuh pondok pesantren, santri pondok pesantren, dan pengurus pondok pesantren.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁷

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam hal ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu kegiatan melihat, mendengar dan bertanya akan dapat dimanfaatkan tergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal, dokumen pribadi, dan lain-lain.

3. Foto

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157-160.

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸

Dalam hal ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung serta mencatat hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian. Dan juga wawancara digunakan untuk mendapatkan berbagai macam informasi-informasi melalui proses tanya jawab antara penanya dan responden.

Jadi dalam penelitian kualitatif instrumen yang paling utama ialah manusia yang diteliti, dengan kata lain subyek yang diteliti itu merupakan instrumen utamanya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penelitian, oleh karena itu harus dilakukan secara serius dan sistematis. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data antara lain :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, ALFABETA, 2015), 307.

1. Metode Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.⁹ Observasi dilakukan selama 1 bulan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2019.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁰ Dalam hal ini untuk memperoleh data, metode wawancara digunakan terhadap pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan beberapa santri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan tehnik dokumenter, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, dan lain-lain.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), 199.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), 201.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah santri dan santriwati.¹²

Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah diperoleh adalah cara deskriptif (*non-statistik*) yaitu penelitian dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan yang dimaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.¹³

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

¹² M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), 94

¹³ M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), 30

1. Pengumpulan data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

2. Reduksi data

Apabila data sudah terkumpul langkah adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian data yang direduksi (rangkum) akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasn kunci, yaitu pengasuh pondok pesantren daar el-istiqomah, guru pondok pesantren daar el-istiqomah secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian data

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi (merangkum) dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 338.

kesimpulan terhadap Implementasi Konsep Management Waktu Menurut Q.S Al-‘Ashr Tafsir Al-Misbah (*Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Daar El-Istiqomah Serang Banten*)

4. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data (merangkum) yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara menarik kesimpulan kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, dan hubungan untuk diambil sebuah kesimpulan.